

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM *BILA ESOK IBU TIADA*
DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA BINAWARGA 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

OLEH

SHAFATASYA KAMILA

NIM 312022029



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

APRIL 2026

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM FILM *BILA ESOK IBU TIADA*
DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SMA BINAWARGA 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

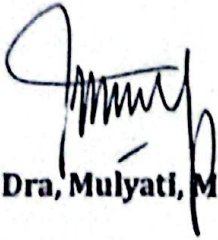
**Oleh
Shafa Tasya Kamila
312022029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
April 2026**

Skripsi oleh Shafa Tasya Kamila Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 16 April 2026

Pembimbing I,



Dra, Mulyati, M.Pd.

Palembang, 16 April 2026

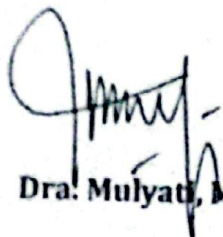
Pembimbing II,



Drs, H. Mustofa, M.Pd.

Skripsi oleh Shafa Tasya Kamila ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 April 2026

Dewan Penguji,



Dra. Mulyati, M.Pd

Ketua



Drs. H. Mustofa, M.Pd

Anggota

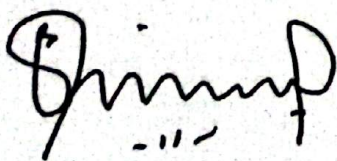


Rio Septora, S.Pd., M.Pd


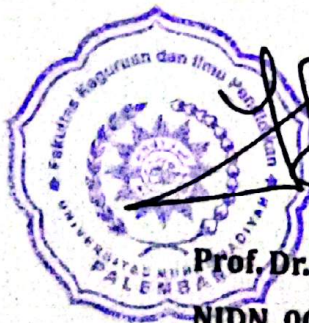
Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Mengesahkan,
Dekan
FKIP UM Palembang,



Surismliati, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0204037302



Prof. Dr. Indawan Syahri, M. Pd.
NIDN. 0023036701

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafa Tasya Kamila
NIM : 312022029
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 081994814432

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul:

**Analisis Nilai Moral dalam Film *Bila Esok Ibu Tiada* Dan Implikasinya
Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Binawarga 1 Palembang.**

- Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 16 April 2026

Yang menyatakan,



Shafa Tasya Kamila

NIM 312022029

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO:

“Skripsi ini tidak sempurna, tapi cukup untuk membuat saya wisuda dan mendapatkan gelar S.Pd. Bismillah segala hal-hal baik yang sedang diperjuangkan.”

PERSEMBAHAN:

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ujang Rozak dan Ibunda Sulistiana dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Meskipun mereka tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, keduanya selalu mengupayakan agar anak-anaknya dapat menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Dengan segala keterbatasan yang ada, Kedua orang tuaku selalu menjadi sumber kekuatan, penguat langkah, dan tempat kembali bagi penulis dalam setiap proses yang dijalani. Sebagai anak terakhir, penulis bersyukur dan bangga dapat menyelesaikan pendidikan sarjana. Seluruh dukungan, perhatian, serta keikhlasan orang tuaku menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta pelita yang senantiasa menerangi perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, umur yang panjang, serta membalas seluruh kebaikan, pengorbanan, dan keikhlasan dengan pahala yang berlipat ganda.

- ❖ Kepada cinta kasih kedua saudara kandungku Bellia Ananda, S.Pd.,Gr. dan Bella Melinda, S.Pd dan kedua kakak ipar Vigo Rizki Marel, S.I.Kom. dan Aiptu Sutikno. Sosok luar biasa yang telah menjadi pilar kekuatan dan sumber harapan selama perjalanan pendidikan ini. Dengan penuh keikhlasan telah memenuhi setiap kebutuhan, fasilitas, dan biaya kuliah penulis tanpa pernah mengeluh sedikitpun dukungan, perhatian, doa, serta semangat yang senantiasa diberikan, di balik senyum dan kesederhanaannya, tersimpan perjuangan besar yang memungkinkan penulis menempuh pendidikan hingga tahap ini.
- ❖ Kepada Keponakanku tercinta M. Athar Al-Rafif, Mazaya Athira Kinandita dan Maezurra Shaqueena Vigellia, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
- ❖ Teristimewa dan tersayang yang tak kalah penting kehadirannya Bripda M. Dicky Pratama, terima kasih telah membersamai penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa bangunan. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik meluangkan waktu, tenaga, pikiran, materi maupun moril kepada penulis dan selalu senantiasa mau mendengarkan keluh kesah sepanjang penulisan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi bagian hidup dari penulis, tetaplah membersamai semoga bisa sukses bersama sesuai dengan apa yang di impikan.

❖ Kepada kedua pembimbing skripsiku Ibu Dra. Mulyati. M.Pd dan Bapak Drs. H. Mustofa. M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang bukan hanya membimbing secara akademik, tetapi juga menjadi pengarah dan penyemangat yang luar biasa. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi dengan lapang. Ibu dan Bapak bukan hanya membimbing dengan ilmu, tetapi juga dengan hati. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Ibu dan Bapak berikan.

ABSTRAK

Kamila, Shafa Tasya. 2026. *Analisis Nilai Moral dalam Film Bila Esok Ibu Tiada dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Binawarga 1 Palembang.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dra. Mulyati, M.Pd. (II) Drs. H. Mustofa, M.Pd.

Kata Kunci: *Nilai moral, film, implikasi, pembelajaran*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam film *Bila Esok Ibu Tiada* serta mengkaji implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Data penelitian berupa dialog, adegan, dan tindakan tokoh dalam film yang mencerminkan nilai moral. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, simak, catat, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menonton film secara berulang, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan nilai moral, serta menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Bila Esok Ibu Tiada* mengandung berbagai nilai moral yang meliputi nilai moral individual seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, kesabaran, dan rela berkorban, serta nilai moral sosial seperti kasih sayang, kepedulian, kerja sama, dan sikap saling menolong. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui dialog, konflik, dan karakter tokoh dalam film yang menggambarkan kehidupan keluarga dan hubungan antaranggota keluarga. Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA menunjukkan bahwa film *Bila Esok Ibu Tiada* dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif, khususnya dalam materi teks ulasan. Penggunaan film ini dapat membantu siswa dalam memahami nilai moral, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan sikap empati dan karakter positif.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kepada kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Moral dalam Film *Bila Esok Ibu Tiada* dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Binawarga 1 Palembang” sesuai dengan waktu yang ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Dra. Mulyati, M.Pd, sebagai pembimbing I dan Drs. H. Mustofa, M.Pd, sebagai pembimbing II, yang telah sangat sabar, ikhlas, dan tulus meluangkan waktu, memberikan saran, motivasi, bimbingan, arahan, serta saran-saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Surismiati, S.Pd, M.Pd, Ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia serta staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda dan Ibunda, kedua kakakku dan kedua kakak ipar, ketiga keponakanku dan orang-orang tersayang yang telah memberikan dukungan sehingga penulis berjuang demi keberhasilan mencapai masa depan yang baik.

Dengan kerendahan hati semoga amal baik semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini akan mendapatkan ridho dan syafaat dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua

pihak, bagi penulis, pembaca, maupun dunia pendidikan dan menjadi satu bahan pemikiran serta langkah untuk penelitian selanjutnya.

Palembang, 16 April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Asumsi Penelitian.....	8
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	9
G. Definisi Istilah Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori Pustaka.....	12
B. Pengertian Sastra.....	12
C. Pengertian Nilai.....	13
D. Nilai Moral.....	14
E. Pengertian Film.....	20
F. Jenis-Jenis Film.....	20

G. Implikasi Film Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Binawarga 1 Palembang.....	24
H. Kajian Peneliti Yang Relevan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	27
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Kehadiran Penelitian.....	29
E. Sumber Data	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data	31
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Data Film	37
B. Sinopsis Film <i>Bila Esok Ibu Tiada</i>	38
C. Tokoh dan Penokohan Dalam Film <i>Bila Esok Ibu Tiada</i>	41
D. Temuan Penelitian.....	43
BAB V PEMBAHASAN.....	57
A. Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Film <i>Bila Esok Ibu Tiada</i>	70
B. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Binawarga 1 Palembang.....	71
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	44
Gambar 4.2	45
Gambar 4.3	46
Gambar 4.4	47
Gambar 4.5	47
Gambar 4.6	48
Gambar 4.7	49
Gambar 4.8	50
Gambar 4.9	51
Gambar 4.10	52
Gambar 4.11	53
Gambar 4.12	53
Gambar 4.13	55
Gambar 4.14	55
Gambar 4.15	58
Gambar 4.16	58
Gambar 4.17	59
Gambar 4.18	60
Gambar 4.19	61
Gambar 4.20	61
Gambar 4.21	62
Gambar 4.22	63
Gambar 4.23	64
Gambar 4.24	64
Gambar 4.25	66
Gambar 4.26	67
Gambar 4.27	67
Gambar 4.28	68

Gambar 4.29 69

DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Usulan Judul Skripsi
3. Surat Keputusan Pembimbing
4. Surat Undangan Seminar Proposal
5. Daftar Hadir Seminar Proposal
6. Bukti Telah Memperbaiki Proposal
7. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi
8. Surat Tugas Skripsi
9. Undangan Ujian Skripsi
10. Modul Ajar
11. Bukti Telah Memperbaiki Skripsi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang menuntun peserta didik agar dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Ki Hajar Dewantara (2011:45) Melalui pendidikan, anak dibimbing untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kodratnya agar mampu mencapai kebahagiaan serta keselamatan hidup yang sejati. Pandangan ini menegaskan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada pemberian ilmu pengetahuan, pendidikan berperan dalam membentuk kepribadian, moral, dan karakter peserta didik.

Pendidikan sejatinya menjadi sarana penting dalam membentuk manusia yang berakhlak, berpikir kritis, serta memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Proses pendidikan yang ideal menurut Ki Hajar Dewantara harus menyesuaikan dengan kodrat alam dan zaman peserta didik, sehingga pendidikan mampu melahirkan manusia yang cerdas, berbudaya, dan berjiwa merdeka. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berlangsung di ruang kelas, melainkan juga dapat diwujudkan melalui berbagai media yang bernilai edukatif seperti film.

Selain itu dalam konteks pendidikan film *Bila Esok Ibu Tiada* memiliki potensi sebagai media pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai moral kepada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2018:54) yang menyatakan bahwa karya sastra termasuk film, dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan karakter karena di dalamnya terkandung nilai-nilai kehidupan yang dapat membentuk kepribadian pembacanya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana nilai moral disampaikan melalui elemen-elemen film seperti tokoh, dialog, alur, dan sinematografi, serta bagaimana pesan moral tersebut dapat memberikan dampak positif bagi penonton.

Sekolah merupakan tempat untuk menumbuhkan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar seimbang dengan kehidupan masyarakatnya. “Ki Hajar Dewantara (2011:45)”. Melalui pendidikan di sekolah, peserta didik tidak hanya dibimbing untuk menjadi cerdas secara intelektual, tetapi juga diarahkan agar memiliki kepribadian yang luhur dan berkarakter. Dengan demikian, sekolah berfungsi sebagai lembaga yang menanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan rasa hormat terhadap sesama. Penanaman nilai moral di lingkungan sekolah menjadi penting karena nilai tersebut berperan dalam membentuk perilaku peserta didik agar mampu berinteraksi dengan baik di masyarakat dan menjalankan perannya sebagai insan yang bermoral.

Sejalan dengan hal tersebut, nilai moral juga dapat ditemukan dan dipelajari melalui berbagai media, salah satunya adalah film. Film sebagai karya seni audio-visual tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan moral dan refleksi sosial. Melalui tokoh, dialog dan konflik yang disajikan film mampu menyampaikan pesan-pesan moral yang relevan dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, analisis terhadap nilai moral dalam film menjadi penting untuk memahami bagaimana karya sinematik dapat berperan dalam pembentukan karakter dan kesadaran moral masyarakat.

Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas pada Kurikulum Merdeka. Film *Bila Esok Ibu Tiada* dapat dijadikan media pembelajaran berupa modul ajar yang relevan dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Binawarga 1 Palembang kelas XI semester ganjil. Nilai-nilai moral dalam Film *Bila Esok Ibu Tiada* memiliki keterkaitan dengan Capaian Pembelajaran yaitu “Peserta didik mampu menganalisis dan mengevaluasi karya audiovisual (film) dengan memperhatikan unsur pembangun cerita dan teknik penyajiannya, serta menyampaikan hasil analisis secara lisan dan tulisan.”

Karya sastra merupakan ungkapan perasaan dari seorang pengarang yang di dalamnya terdapat pemikiran, ide, gagasan, konsep, dan hal lain yang ingin disampaikan (Wulandari, 2020:29). Karya sastra adalah hasil kreativitas manusia dalam mengungkapkan pengalaman hidup dan realitas sosial di sekitarnya, baik yang dialami secara langsung maupun melalui pengamatan terhadap kehidupan orang lain. Semi (2012:1) menjelaskan bahwa karya sastra merupakan salah satu bentuk karya kreatif yang memiliki nilai estetika dan dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual. Selanjutnya, Mulyadi (2016:2) berpendapat bahwa karya sastra adalah bentuk apresiasi artistik dan imajinatif yang diciptakan dengan tujuan menyampaikan pesan, nilai, dan makna kehidupan kepada pembaca.

Aminuddin (dalam Mulyati, 2019:17) menyatakan bahwa karya sastra diciptakan untuk dinikmati, dirasakan, dan diambil manfaatnya, karena di dalamnya terkandung nilai-nilai kehidupan yang berhubungan erat dengan realitas sosial masyarakat. Salah satu nilai penting yang sering diangkat dalam karya sastra adalah nilai moral, yang menggambarkan pandangan pengarang terhadap konsep baik dan buruk dalam kehidupan manusia.

Nilai moral sendiri dapat diartikan sebagai ajaran mengenai kebaikan dan keburukan yang diterima oleh masyarakat sebagai pedoman perilaku (Wati, 2020:100). Nilai moral mencakup perilaku positif dan negatif yang digambarkan oleh pengarang agar pembaca atau penonton dapat menilai dan mengambil pelajaran dari peristiwa yang terjadi dalam karya sastra. Hermawan (dalam Wati, 2020:241) menambahkan bahwa moral dalam karya sastra mencerminkan pandangan hidup pengarang mengenai nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang ingin disampaikan kepada khalayak. Dengan demikian, analisis nilai moral dalam karya sastra menjadi penting karena dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pesan-pesan kehidupan yang terkandung di dalamnya.

Film merupakan salah satu bentuk karya sastra modern yang menggabungkan unsur seni, narasi, dan teknologi visual. Prasetya (2019:27)

menyebutkan bahwa film adalah hasil budaya dan alat ekspresi seni yang berfungsi sebagai sarana komunikasi massa yang bersifat audio visual. Film tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga berperan sebagai media edukatif dan informatif yang mampu menyampaikan pesan moral kepada masyarakat (Ardiyanto dalam Prasetya, 2019:27). Menurut Effendy (dalam Proporsi, 2018:177), film merupakan sarana komunikasi visual yang efektif untuk menyampaikan pesan dan nilai-nilai sosial kepada sekelompok orang.

Salah satu film Indonesia yang sarat dengan nilai moral adalah film *Bila Esok Ibu Tiada* (2023) yang di sutradari oleh Rudi Soedjarwo, seorang sutradara ternama Indonesia yang dikenal melalui film-film bernuansa keluarga dan sosial. Film ini mengisahkan perjuangan seorang ibu tunggal yang menderita penyakit mematikan dan berusaha mempersiapkan anak-anaknya menghadapi kenyataan pahit bahwa ia tidak akan lama lagi hidup. Tokoh ibu dalam film ini digambarkan sebagai sosok penyayang, tegar, dan penuh pengorbanan, sementara anak-anaknya mengalami proses emosional dalam memahami arti kehilangan, tanggung jawab, dan kasih sayang.

Selain sarat akan nilai moral, film *Bila Esok Ibu Tiada* juga termasuk film yang aman dan layak ditonton untuk berbagai kalangan, khususnya remaja dan dewasa. Berdasarkan tema cerita yang mengangkat isu kehilangan, perjuangan ibu tunggal, serta konflik emosional dalam keluarga, film ini lebih tepat ditonton oleh penonton berusia 13 tahun ke atas (13+). Hal ini karena alur cerita menghadirkan muatan emosional yang cukup mendalam dan membutuhkan tingkat pemahaman tertentu tentang kondisi keluarga, empati, dan proses menerima kenyataan. Meskipun demikian, film ini tetap aman ditonton oleh siswa SMA karena pesan moral yang disampaikan sangat relevan untuk pembentukan karakter, seperti kasih sayang, keikhlasan, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap orang tua. Dengan demikian, film ini bukan hanya layak dari segi usia, tetapi juga sangat tepat digunakan sebagai media pembelajaran yang mengintegrasikan nilai moral dalam pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah.

Kisah film ini menggambarkan secara mendalam hubungan antara ibu dan anak serta nilai-nilai moral seperti pengorbanan, ketulusan, kasih sayang, dan penghargaan terhadap orang tua. Melalui alur cerita yang menyentuh dan visual yang kuat, film ini berhasil menampilkan realitas sosial keluarga Indonesia yang sarat dengan nilai-nilai kemanusiaan. Pasaribu dkk. (2025:5) dalam penelitiannya menyatakan bahwa film ini berfokus pada nilai-nilai moral keluarga, keikhlasan, dan rasa hormat terhadap ibu sebagai sosok sentral dalam kehidupan.

Alasan Pemilihan film *Bila Esok Ibu Tiada* sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan mendasar. Pertama, film ini tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga mengandung pesan moral yang relevan dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan penghormatan terhadap orang tua. Kedua, nilai moral yang terdapat dalam film ini dapat menjadi cerminan pendidikan karakter bagi generasi muda, khususnya dalam membangun kesadaran akan pentingnya peran ibu dan keluarga dalam kehidupan. Ketiga, belum banyak penelitian akademis yang mengkaji nilai moral dalam film ini secara mendalam, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian sastra film Indonesia.

Kehadiran film *Bila Esok Ibu Tiada* juga dapat dilihat sebagai refleksi terhadap realitas sosial masyarakat Indonesia yang sedang menghadapi perubahan nilai-nilai keluarga akibat perkembangan zaman dan modernisasi. Di tengah kehidupan masyarakat yang semakin individualistis dan materialistis, pesan moral yang ditonjolkan dalam film ini menjadi sangat relevan. Film ini mengingatkan kembali pentingnya ikatan emosional antara ibu dan anak, serta nilai-nilai kemanusiaan seperti empati, keikhlasan, dan rasa tanggung jawab dalam keluarga. Dalam konteks ini, film tidak hanya berperan sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai media penyadaran sosial yang membangkitkan rasa kepedulian dan kasih sayang terhadap sesama.

Selain itu, Film *Bila Esok Ibu Tiada* menghadirkan realitas yang dapat menyentuh perasaan penonton melalui kekuatan sinematografi dan penokohan yang kuat. Setiap adegan dalam film ini dirancang untuk menampilkan kehangatan dan kesedihan yang autentik, sehingga pesan moralnya dapat tersampaikan secara mendalam. Penonton diajak untuk merenungkan kembali makna kehidupan dan pentingnya menghargai keberadaan orang tua sebelum kehilangan. Melalui kekuatan naratif dan visual, film ini berhasil mengkomunikasikan pesan moral yang bersifat universal bahwa cinta dan pengorbanan seorang ibu tidak tergantikan oleh apa pun.

Dari sudut pandang akademis, penelitian terhadap nilai moral dalam Film *Bila Esok Ibu Tiada* penting dilakukan untuk memperluas kajian sastra modern, khususnya dalam bidang analisis film sebagai karya sastra visual. Penelitian ini juga dapat memperkaya kajian nilai-nilai moral dalam karya sastra Indonesia yang selama ini lebih banyak difokuskan pada teks tertulis seperti novel atau cerpen. Dengan menganalisis film *Bila Esok Ibu Tiada* ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan tentang bagaimana karya film mampu menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan moral dan membentuk karakter penontonnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memiliki nilai teoretis dalam ranah akademik, tetapi juga nilai praktis dalam bidang pendidikan dan kebudayaan.

Alasan peneliti memilih penelitian ini sebagai objek penelitian karena secara umum film *Bila Esok Ibu Tiada* merupakan salah satu film drama keluarga Indonesia yang mendapat perhatian besar dari masyarakat sejak perilisannya. Film ini memperoleh rating tinggi dan respon positif dari penonton karena mampu menyentuh sisi emosional dan menghadirkan pesan moral yang kuat tentang kasih sayang keluarga, pengorbanan, dan keikhlasan.

Secara khusus, alasan peneliti memilih film ini adalah: (1) Ketertarikan peneliti terhadap nilai moral yang terkandung dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*. (2) Menurut pengamatan peneliti, belum banyak penelitian terdahulu yang

secara khusus mengkaji film *Bila Esok Ibu Tiada* dalam perspektif nilai moral. (3) Film *Bila Esok Ibu Tiada* belum pernah diteliti secara mendalam dari aspek nilai moral dalam konteks pendidikan karakter.

Kelebihan dari penelitian ini terletak pada kemampuan sutradara Rudi Soedjarwo dalam menyentuh sanubari penonton melalui penggambaran hubungan ibu dan anak yang emosional dan realistis. Penonton diajak merenungkan makna kehilangan, pengorbanan, dan kasih tanpa syarat seorang ibu. Film ini menyampaikan pesan moral secara halus namun mendalam, sehingga setelah menontonnya, penonton dapat belajar untuk lebih menghargai orang tua, bersyukur atas keberadaan keluarga, dan memahami arti cinta yang tulus.

Film juga merupakan karya sastra yang memiliki pengaruh besar pada berbagai aspek kehidupan manusia termasuk Pendidikan di Sekolah. Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan tetapi juga menanamkan karakter dan perilaku yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan mengajarkan siswa untuk berperilaku baik melalui materi pembelajaran guru, seperti memahami, memaknai, dan menganalisis isi dalam film. Dengan demikian, film yang digunakan sebagai bahan ajar haruslah film yang mendidik atau yang dapat menumbuhkan nilai karakter dan tentunya film tersebut akan menambah pengetahuan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*?
2. Bagaimanakah implikasi hasil penelitian analisis film *Bila Esok Ibu Tiada* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Binawarga 1 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dijelaskan berdasarkan pada rumusan masalah. Untuk itu kemampuan memahami masalah menjadi sangat penting karena kejelasan masalah akan sangat menekankan arah tujuan sebuah penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan nilai moral yang terdapat pada film *Bila Esok Ibu Tiada*.
2. Untuk mengimplikasikan film *Bila Esok Ibu Tiada* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Binawarga 1 Palembang dalam bentuk Perangkat Pembelajaran berupa Modul Ajar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra dan film, khususnya dalam menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya film Indonesia. Menambah referensi ilmiah bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik mengkaji karya sastra modern, terutama film sebagai media penyampaian pesan moral.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, memperluas pengetahuan peneliti tentang informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan, baik bagi peneliti maupun kepentingan ilmu pengetahuan.
2. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap pesan-pesan moral yang disampaikan melalui film, sehingga dapat mendorong sikap kritis dan reflektif dalam menonton.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang dijadikan landasan berpikir oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Asumsi ini digunakan

sebagai titik awal untuk memahami fenomena yang akan diteliti sehingga penelitian dapat dilakukan secara terarah dan sistematis. Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi dasar, yaitu sebagai berikut:

1. Film sebagai karya audio visual tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian nilai-nilai moral kepada masyarakat. Film mampu mempengaruhi cara berpikir, sikap, dan perilaku penontonnya melalui cerita, tokoh, dan konflik yang disajikan.
2. Film *Bila Esok Ibu Tiada* mengandung berbagai nilai moral yang dapat dianalisis melalui dialog tokoh, tindakan tokoh, serta konflik yang terjadi dalam alur cerita. Nilai moral yang terdapat dalam film tersebut dapat memberikan gambaran tentang hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dengan orang lain, dan dengan lingkungan sosialnya.
3. Nilai moral yang terkandung dalam film dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter penonton, khususnya peserta didik.
4. Hasil analisis nilai moral dalam film dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Binawarga 1 Palembang, khususnya pada materi Analisis Unsur Naratif dan Sinematik Film. Pembelajaran berbasis film dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kehidupan.

Berdasarkan asumsi tersebut, peneliti beranggapan bahwa film *Bila Esok Ibu Tiada* memiliki nilai moral yang relevan untuk dianalisis dan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Binawarga 1 Palembang.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

- a. Penelitian ini difokuskan pada analisis nilai moral yang terdapat dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*.

- b. Nilai moral yang dianalisis meliputi nilai moral individual dan nilai moral sosial yang tercermin melalui dialog, tindakan tokoh, dan konflik yang terjadi dalam film.
- c. Data penelitian berupa dialog, adegan, serta tindakan tokoh yang mencerminkan nilai moral dalam film.
- d. Hasil analisis nilai moral dalam film dikaitkan dengan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Binawarga 1 Palembang, khususnya pada materi Menganalisis unsur naratif dan sinematik film.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini hanya menganalisis nilai moral yang terdapat dalam satu film, yaitu film *Bila Esok Ibu Tiada*, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh film Indonesia.
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis nilai moral yang muncul melalui dialog, adegan, dan tindakan tokoh dalam film tanpa mengkaji aspek sinematografi secara mendalam.
- c. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga hasil penelitian bersifat interpretatif berdasarkan pemahaman peneliti terhadap data yang dianalisis.
- d. Implikasi penelitian terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dibatasi pada materi Analisis Unsur Naratif dan Sinematik film di tingkat SMA Binawarga 1 Palembang.

G. Definisi Istilah Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, beberapa istilah penting perlu dijelaskan secara operasional sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah proses penguraian suatu permasalahan atau objek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk dipelajari secara mendalam, kemudian dihubungkan kembali agar diperoleh pemahaman yang menyeluruh

(Sugiyono, 2022:112). Dalam konteks penelitian ini, analisis berarti kegiatan menelaah dan menginterpretasikan nilai-nilai moral yang terdapat dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*.

2. Nilai Moral

Nilai moral adalah ukuran atau pedoman tentang baik dan buruk yang berlaku dalam masyarakat dan dijadikan dasar dalam bertingkah laku (Wati, 2020:100). Nilai moral mencakup ajaran tentang akhlak, budi pekerti, dan etika kehidupan yang membentuk karakter manusia. Dalam penelitian ini, nilai moral yang dimaksud adalah pesan-pesan moral yang disampaikan melalui tindakan, dialog, dan konflik tokoh dalam film *Bila Esok Ibu Tiada*.

3. Film

Film merupakan karya seni audio-visual yang memadukan unsur gambar, suara, dan narasi untuk menyampaikan pesan atau cerita kepada penonton (Prasetya, 2019:27). Film bukan hanya sarana hiburan, tetapi juga media komunikasi massa yang dapat memberikan pengaruh sosial, budaya, dan moral bagi masyarakat. Dalam penelitian ini, film dipandang sebagai bentuk karya sastra modern yang menyampaikan pesan kehidupan melalui media visual.

4. Film *Bila Esok Ibu Tiada*

Film *Bila Esok Ibu Tiada* adalah film drama keluarga Indonesia yang disutradarai oleh Rudi Soedjarwo, dirilis pada tahun 2023. Film ini menceritakan tentang perjuangan seorang ibu yang menderita penyakit berat dan berusaha menyiapkan anak-anaknya menghadapi kehidupan setelah kepergiannya. Cerita ini sarat dengan pesan moral tentang kasih sayang, pengorbanan, dan pentingnya menghargai orang tua selama masih hidup. Dalam penelitian ini, film ini dijadikan objek utama untuk menganalisis nilai-nilai moral yang disampaikan melalui karakter, konflik, dan alur ceritanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir Media Press
- Aeniyah, I.(2022). *Nilai Pendidikan Moral Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi Pada Pembelajaran Tematik*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dewantara, Ki Hajar. 2011. *Karya Ki Hajar Dewantara: Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Emzir, Saifur Rohman. 2017. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Depok: PT Raja Grafindo
- Faridah, I. (2021). *Nilai-Nilai Moral Dalam "Film Nussa"*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Firman, Muhammad. 2017. *Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah Karya Akmal Nasrey Basral*.Jurnal Bahasa dan Sastra, 2 (2).
- Haryadi, dkk. 2017. *Penelitian Sastra Indonesia*. Palembang: tunas Gemilang Pers.
- Haryono, Daniel. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Media Pustaka
- Herman dan M. Zalili aziz. 2017. *Perkembangan Peserta didik*. Palembang
- Manesa, Dania, dkk. 2018. Analisis Pesan Moral dalam Film Jangan Baca Pancasila:Jurnal Proporsi, 3 (2)
- Mulyadi, Yadi. 2016. *Intisari Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.Nurgiyantoro,
- Mulyati. (2019). Deiksis Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Lembah Kehidupan Karya M.Husseyun Umar (Kajian Pragmatik). Jurnal Bindo Sastra, 3(2), 75-82
- Nucci,L dan Marverez (dalam Soulisa2022) : Bentuk Nilai Moral.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetya, Arif Budi. 2019. *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Malang: Intrans Publising.

- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Peneitian Sastra. Padang*: Angkasa.
- Seri Herman dan SamsilaYurni. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang
- Siswantoro. 2020. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriatini & Surismiati. (2018). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Film Sang Pencerah Garapan Sutradara Hanung Bramantyo*.jurnal Bindo Sastra,2(2), 208-217.
- Surismiati, 2018. *Sejarah dan Teori Sastra*. Universitas Muhammadiyah Palembang:Palembang
- Surismiati, Gunawan, Mustofa, & Saputri, R. E. (2023). Kepribadian Tokoh Jim dalam Novel Harga Sebuah Percaya Karya Liye. Jurnal Bindo Sastra, 6(2), 138-144.
- Wati, Sakdiah. (2022). *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang:NoerFikri.
- Wati, Sakdiyah. 2020. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi*. Palembang: CV Amanah.
- Wulandari, Siregar. 2020. Kajian Semiotika Charles Sander Pierce :Relasi trikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam cerpen Anak Mercurus. Jurnal Ilmu Humaniora. 4 (1).